



Efektivitas Penggunaan Buku Al Arabiyah Baina Yadaik dalam Kemahiran Berbicara di Universitas Al Azhar Indonesia

Auliya Arden^{1*}, Febri Priyoyudanto²

^{1,2} Universitas Al Azhar Indonesia, Indonesia

Korespondensi penulis: auliyaarden05@gmail.com*

Abstract. *The book Al Arabiyah Baina Yadaik is a guide book for learning Arabic which includes four skills in Arabic, namely speaking skills, listening skills, reading skills and writing skills. In this book there are many important aspects to improve students' speaking skills. The method used in this research is descriptive qualitative. This method was chosen to be able to describe real phenomena without any engineering involved. The data source in this research is Arabic Language and Culture students at Al Azhar University Indonesia. The problem discussed in this research is measuring the effectiveness of the book Al Arabiyah Baina Yadaik in speaking proficiency. The aim of this research is to see the effectiveness of using the Al Arabiyah Baina Yadaik book in speaking proficiency. The results of this research are related to the components of book content, the role of the teacher, and the role of students in speaking proficiency in the Arabic language learning process.*

Keywords: *Al Arabiyah Baina Yadaik book, speaking skills, Arabic.*

Abstrak. Buku Al Arabiyah Baina Yadaik adalah buku panduan untuk pembelajaran bahasa Arab yang meliputi empat kemahiran dalam bahasa Arab, yaitu kemahiran berbicara, kemahiran mendengar, kemahiran membaca, dan kemahiran menulis. Dalam buku tersebut terdapat banyak aspek-aspek penting untuk meningkatkan kemahiran berbicara peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih agar mampu menggambarkan fenomena yang nyata tanpa ada rekayasa di dalamnya. Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa Bahasa dan Kebudayaan Arab di Universitas Al Azhar Indonesia. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengukur keefektifan buku Al Arabiyah Baina Yadaik dalam kemahiran berbicara. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat sejauh mana efektivitas penggunaan buku Al Arabiyah Baina Yadaik dalam kemahiran berbicara. Hasil penelitian ini terkait dengan komponen isi buku, peran pengajar, dan peran peserta didik dalam kemahiran berbicara pada proses pembelajaran bahasa Arab.

Kata kunci: Buku Al Arabiyah Baina Yadaik, kemahiran berbicara, Bahasa Arab.

1. LATAR BELAKANG

Bahasa adalah satu hal terpenting dalam kehidupan setiap individu. Dengan bahasa, tiap-tiap individu dapat berkomunikasi, bertukar pikiran, dan menyampaikan gagasan. Di era globalisasi ini bahasa tidak hanya sebagai alat untuk berkomunikasi, melainkan menjadi alat untuk bersaing di dalam setiap hal, baik dalam persaingan secara lokal maupun secara internasional. Mempelajari bahasa asing pada zaman sekarang sangat diperlukan bagi seluruh anak dan sudah diajarkan dari sejak dini (Santoso, 2014). Untuk mempunyai daya saing yang baik melalui bahasa, seorang individu harus mempunyai kecakapan yang baik pula dalam berbahasa. Dengan demikian, kemampuan berbahasa seseorang harus diasah untuk melatih kecakapan seseorang dalam berbahasa, baik melalui bahasa tulis, bahasa lisan, atau penguasaan pada saat berbicara. Kemampuan berbahasa seseorang harus dilatih agar kualitas bahasa seseorang meningkat (Holmes, 2013).

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa Internasional yang bersanding dengan lima bahasa resmi PBB lainnya seperti Bahasa Inggris, Tionghoa, Prancis, Rusia, dan Spanyol (Ahmadi & Awaluddin, 2024). Bahasa Arab digolongkan ke dalam rumpun bahasa Internasional karena luas wilayah yang dicakupnya. Bahasa Arab telah menyumbangkan banyak kosa kata terutama dalam dunia Islam (Fathoni, 2021). Oleh karena kekompleksannya tersebut, para ahli mengategorikannya ke dalam bahasa yang paling sulit untuk dipelajari di dunia. Selain itu, bahasa Arab juga merupakan bahasa ahli surga dan bahasa Al-Qur'an. Maka dari itu, sebagai umat Islam perlu bangga karena bahasa Arab adalah bahasa yang sangat istimewa. Selain sulit untuk dipelajari, bahasa Arab juga memiliki kekompleksan lain di luar aspek kebahasaannya, yaitu dalam aspek penyampaiannya. Selain penguasaan bahasa, hal lain yang perlu diperhatikan adalah penguasaan cara penyampaian pesan untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain (Syaprizal, 2019). Penguasaan aspek kebahasaan yang tidak diseimbangi dengan kemampuan aspek cara penyampaian pesan yang baik akan menimbulkan ketidakseimbangan dalam berkomunikasi.

Bahasa Arab telah digunakan di berbagai bidang, misalnya dalam bidang pendidikan. Telah banyak Lembaga Pendidikan yang mewajibkan untuk menggunakan bahasa Arab. Dalam Lembaga Pendidikan yang berbasis bahasa Arab tentu membutuhkan media pengantar (buku panduan) yang mendukung, seperti buku *Al Arabiyah Baina Yadaik*.

Buku *Al Arabiyah Yadaik* merupakan buku yang menyajikan empat kemahiran yang dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu kemahiran berbicara, kemahiran mendengar, kemahiran membaca, dan kemahiran menulis. Di dalam buku tersebut terdapat banyak kosa kata yang diberikan, percakapan, teks-teks cerita atau paragraf untuk latihan membaca, dan soal-soal latihan yang diperlukan. Sehingga buku ini dapat dikatakan sebagai pengantar pelajar untuk mempelajari bahasa Arab dari tingkat dasar hingga tingkat lanjut. Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku *Al Arabiyah baina Yadaik* (ABY) dilakukan pada Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya di Universitas Al Azhar Indonesia. Mahasiswa yang mengambil jurusan bahasa Arab tentu memiliki tingkatan kemampuan yang berbeda-beda. Maka penelitian ini akan lebih mengetahui keefektifan mahasiswa dalam menggunakan buku ABY pada kemahiran berbicara di Universitas Al Azhar Indonesia.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Efektif dan Efektivitas

Kata efektif berasal dari Bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun target yang telah ditentukan. Efektif adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target meliputi kuantitas, kualitas, dan waktu yang telah dicapai (Hidayat, 1986). Makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya. Efektivitas menurut Effendy adalah komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan, dan jumlah personil yang ditentukan (Effendy, 2003). Dapat disimpulkan dari pendapat di atas bahwa efektivitas adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi agar pelaksanaan kegiatan yang dilakukan tersebut dapat terealisasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga mencapai hasil yang baik.

Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Adapun kriteria mengenai pencapaian tujuan yang efektif yaitu (Siagian, 2005).

1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai.
2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan telah diketahui bahwa strategi adalah pada jalan yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran.
3. Proses dan analisis dan perumusan kebijakan yang baik, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan dengan usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
4. Perencanaan yang matang.
5. Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program pelaksanaan yang tepat.
6. Tersedianya sarana dan prasarana.
7. Pelaksanaan yang efektif dan efisien, yaitu tepat guna dan tepat waktu tentang pelaksanaan program.
8. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik.

Pengertian Berbicara

Berbicara adalah suatu kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan (Tarigan, 1983). Berbicara ialah hal yang paling dasar bagi seseorang ketika ingin menyampaikan informasi kepada orang lain. Dapat dikatakan pula bahwa berbicara merupakan

suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan yang kelihatan dengan tujuan memberikan maksud yang dituju.

Pengertian Kemahiran Berbicara

Dalam dunia pembelajaran bahasa Arab, terdapat kemahiran berbicara (maharah al kalam). Salah satu yang harus dikuasai dalam berbahasa Arab adalah keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara memiliki kedudukan yang penting karena merupakan ciri-ciri kemampuan komunikatif siswa. Pada buku Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa mengemukakan bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, dan perasaan (Tarigan, 1983). Pendengar menerima informasi melalui rangkaian nada, tekanan, dan penempatan persendian. Jika komunikasi berlangsung secara tatap muka ditambah lagi dengan gerak tangan dan air muka (mimik) pembicara. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa lisan merupakan dasar utama dari pengajaran bahasa karena kemampuan berbahasa lisan merupakan mode ekspresi yang sering digunakan, bentuk kemampuan pertama yang biasanya dipelajari anak-anak, dan tipe kemampuan berbahasa yang paling umum dipakai.

Dalam proses belajar Bahasa di sekolah siswa mengembangkan sikap kemahiran berbicaranya dengan mengungkapkan pesan secara lengkap meskipun belum sempurna dan makin lama kemahiran berbicaranya menjadi sempurna dalam arti strukturnya menjadi semakin benar, pilihan kata semakin tepat, dan kalimat semakin bervariasi. Kemahiran berbicara akan lebih mudah dikembangkan jika siswa memperoleh kesempatan untuk mengkomunikasikan sesuatu secara alami kepada orang lain dalam kesempatan yang bersifat informal walaupun demikian kesempatan untuk berbicara di kelas merupakan kondisi yang harus diciptakan karena bermanfaat bagi pembelajaran untuk mempelajari aspek-aspek lain dalam kaitannya penggunaan bahasa. Untuk mengembangkan kemahiran berbicara memerlukan konteks yang bermakna seperti berbicara dengan guru atau kelompok, bermain peran, atau bercerita.

3. METODE PENELITIAN

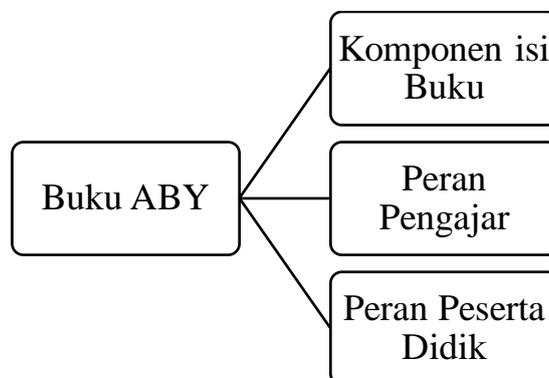
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih puas (Sugiyono, 2005). Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel, dan keadaan yang terjadi

saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antara variabel yang timbul, perbedaan antara fakta yang ada, serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi dan sebagainya.

Adapun dalam penelitian ini untuk memperoleh data dari responden, peneliti menggunakan metode kuesioner melalui google form yang dibagikan kepada para mahasiswa Bahasa dan Kebudayaan Arab di Universitas Al Azhar Indonesia secara daring dikarenakan pandemi covid 19 yang sedang berlangsung.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini dianalisis melalui metode survei dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada mahasiswa Bahasa dan Kebudayaan Arab di Universitas Al Azhar Indonesia. Dari data yang terkumpul, peneliti menganalisis, dan hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada bagan berikut.



Gambar 1 Buku Al Arabiyah Baina Yadaik

1. Komponen isi Buku ABY

Dalam pengajaran bahasa Arab perlu memiliki standar yang cukup dalam proses pembelajaran yang efektif. Diperlukan pula metode dan teknik yang sesuai untuk para pelajar dan media (buku) yang sesuai. Buku Al Arabiyah Baina Yadaik adalah buku panduan untuk mempelajari bahasa Arab. Buku ini merupakan karya Dr. Abdurrahman bin Ibrahim al-Fuzan, Ustadz Mukhtar ath-Thohir Husein, dan Ustadz Muhammad Abdul Kholiq Muhammad Fadl.

Terdapat dua tipe buku ABY yaitu buku untuk pengajar dan buku untuk peserta didik. Di dalam buku ini terdapat pembelajaran mengenai empat kemahiran dalam bahasa Arab yakni kemahiran berbicara, kemahiran mendengar, kemahiran membaca, dan kemahiran menulis. Buku Al Arabiyah Baina Yadaik atau yang biasa disingkat dengan ABY memiliki tiga jilid buku dan menyesuaikan tingkatan sesuai kemampuan peserta didik. Buku jilid pertama untuk

tingkat dasar, buku jilid kedua untuk tingkat menengah, dan jilid ketiga untuk tingkat lanjut. Sehingga dalam proses pengajaran, pengajar dapat menggunakan buku sesuai kemampuan peserta didik dan sang pengajar pula memiliki buku panduan tersendiri dari buku ABY ini. Dalam penyajiannya, buku ABY menggunakan bahasa Arab yang baku (fashih) dan tidak menggunakan bahasa sehari-hari (amiyah).

Telah banyak sekolah yang menggunakan buku Al Arabiyah Baina Yadaik, mulai dari sekolah dasar hingga universitas memakai buku tersebut salah satunya Universitas Al Azhar Indonesia. Buku ABY memang sudah teruji memiliki keefektifan dalam proses pembelajaran bagi para pelajar yang belajar bahasa Arab. Di dalam buku tersebut memiliki banyak aspek-aspek penting seperti:

- 1) Menampilkan banyak kosa kata.
- 2) Menyertakan banyak gambar, khususnya pada jilid pertama.
- 3) Menampilkan percakapan yang dapat dipraktikkan para pelajar.
- 4) Menampilkan teks-teks paragraf yang dapat melatih kemampuan membaca.
- 5) Mengajarkan cara menulis bahasa Arab dengan benar, khususnya pada jilid pertama.
- 6) Menyertakan latihan berkala dalam setiap buku.
- 7) Terdapat CD pada setiap jilid buku yang merupakan rekaman suara bahasa Arab.
- 8) Memperhatikan unsur tata bahasa.
- 9) Kesesuaian kandungan dengan tingkatan pelajar.
- 10) Tema-tema yang diangkat merupakan hal-hal yang dekat di sekitar para pelajar.

Pembahasan-pembahasan yang disajikan dalam buku ABY merupakan pembahasan yang bersifat universal. Sehingga memiliki kedekatan dengan para pelajar dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Terdapat pula tema-tema yang menceritakan tentang aktivitas sehari-hari dan para pelajar dapat melihat bagaimana pengungkapan-pengungkapan keseharian dalam menggunakan bahasa Arab. Aspek kedekatan isi pesan pembelajaran menjadi salah satu faktor yang memudahkan para pelajar dalam mempelajarinya. Dengan adanya kedekatan tersebut membuat para pelajar lebih mudah dalam mengingat pengetahuan baru berupa kata, percakapan, atau kaidah bahasa Arab.

Sedangkan dari aspek fisik, buku ini tebal dengan sekitar 380 halaman. Di desain dengan cover yang bagus dan menggunakan kertas tebal. Isi bukunya juga menggunakan kertas tebal sehingga membuat buku tidak mudah sobek atau rusak. Tulisan dalam buku ABY menggunakan huruf hijaiyah yang jelas dan mudah dibaca. Selain itu juga, disertai gambar-

gambar dan warna yang menarik sehingga membuat peserta didik menyukai dan nyaman dengan buku ABY. Dengan adanya gambar-gambar memungkinkan para pelajar untuk dapat memahami materi yang disampaikan.

Buku Al Arabiyah Baina Yadaik ini tentu memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Maka, perlu diperhatikan dengan menggunakan buku ABY dapat disesuaikan terlebih dahulu dengan kemampuan peserta didik sehingga akan menghasilkan keefektifan dalam proses pembelajaran dan hasil yang maksimal.

2. Peran Pengajar

Dalam proses pembelajaran tidak hanya buku yang memiliki peranan penting, pengajar juga memiliki peran utama bertugas untuk mengembangkan potensi seorang murid (Sulistiani & Nugraheni, 2023). Untuk menghasilkan hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran bahasa Arab dibutuhkan pengajar yang ahli dalam bidang tersebut. Terdapat beberapa hal penting yang perlu dimiliki oleh pengajar dalam melakukan proses pembelajaran bahasa Arab:

- 1) Pengajar memiliki metode dan teknik pengajaran yang sesuai.
- 2) Bahan ajar sesuai dengan yang akan diajarkan.
- 3) Memiliki keterampilan berbahasa dan kelincahan yang ideal dalam penyajian pelajaran.
- 4) Memiliki penguasaan dalam semua materi.
- 5) Aktif dalam proses pembelajaran.
- 6) Dapat membimbing siswa yang kurang.
- 7) Dapat melakukan pendekatan-pendekatan khusus kepada siswa yang lebih membutuhkan.
- 8) Memperhatikan masing-masing kemampuan siswa.

3. Peran Peserta Didik

Peserta didik merupakan sumber utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal (Sudarwan, 2010). Kehadiran peserta didik menjadi keniscayaan dalam proses pendidikan formal atau pendidikan yang dilembagakan dan menuntut interaksi antara pendidik dan peserta didik. Selain dari segi isi buku dan peran pengajar, peserta didik perlu menyeimbangi dengan kedua hal tersebut. Sebagai peserta didik perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Memiliki kemauan yang besar dalam mempelajari bahasa Arab.
- 2) Aktif dalam proses pembelajaran.
- 3) Mempraktikkan dan membiasakan diri berbicara menggunakan bahasa Arab.
- 4) Percaya diri.
- 5) Belajar mandiri di luar lingkungan sekolah.

- 6) Membantu satu sama lain dengan teman lainnya.
 - 7) Bertanya kepada pengajar jika ada suatu hal yang ingin ditanyakan atau membingungkan.
4. Efektivitas Penggunaan Buku Al Arabiyah Baina Yadaik Dalam Kemahiran Berbicara di Universitas Al Azhar Indonesia

Telah kita ketahui bahwa di dalam buku ABY disajikan empat kemahiran, salah satunya adalah kemahiran berbicara. Terdapat beberapa tujuan yang membuat kemahiran berbicara efektif dengan menggunakan buku ABY, sebagai berikut:

- 1) Membiasakan para pelajar berbicara dengan menggunakan bahasa yang fasih.
- 2) Membiasakan para pelajar membuat kalimat, dan menyusunnya dengan baik, serta memperhatikan kaidah bahasa yang benar.
- 3) Dapat mengucapkan ungkapan-ungkapan berbahasa Arab.
- 4) Dapat melatih kebiasaan berbicara bahasa Arab dalam sehari-hari.
- 5) Dapat mendeskripsikan sesuatu dalam bahasa Arab.
- 6) Dapat memilah kata-kata yang sesuai dan pantas ketika diucapkan.

Dalam meningkatkan keefektifan dalam kemahiran berbicara, guru dan siswa berperan aktif dalam proses pembelajarannya. Tidak hanya guru saja yang aktif melainkan sang siswa pun memiliki peran utama. Dalam melakukan proses pembelajarannya, guru perlu menggunakan metode dan teknik yang sesuai, seperti metode langsung atau dalam bahasa Arab disebut dengan *ath-thariqah al-mubasyirah*. Metode Langsung adalah metode pembelajaran bahasa Arab yang dalam pelaksanaannya sangat menghindari bahasa ibu. Dalam menyampaikan materi guru tidak boleh menerjemahkan suatu kata langsung dengan menggunakan bahasa Indonesia, melainkan dengan menunjuk atau memperagakannya dengan sebuah gerakan agar mengetahui maksud yang dituju. Dapat dikatakan bahwa metode langsung ini metode yang tepat untuk meningkatkan kemahiran berbicara. Selain itu, kemauan yang tinggi merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan kemahiran berbicara. Dengan adanya kemauan yang tinggi dan niat yang besar akan memberikan dampak yang baik bagi para peserta didik dalam menjalankan proses pembelajaran bahasa Arab dengan mudah.

Dalam data yang telah dikumpulkan, mahasiswa Bahasa dan Kebudayaan Arab di Universitas Al Azhar Indonesia sepakat bahwa dengan menggunakan buku Al Arabiyah Baina Yadaik memudahkan para pelajar dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya kemahiran berbicara dan buku ABY memberikan keefektifan dalam proses pembelajaran bahasa Arab kepada para pelajar yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam mempelajari bahasa Arab dibutuhkan media atau alat seperti buku yang tepat bagi siswanya. Buku *Al Arabiyah Yadaik* merupakan buku panduan lengkap untuk proses pembelajaran bahasa Arab dan dapat digunakan untuk semua kalangan, mulai dari tingkat dasar hingga tingkat lanjut dan telah mencakup empat kemahiran dalam bahasa Arab. Didukung oleh tiga aspek penting yaitu komponen isi buku yang memadai pembelajaran bahasa Arab, peran pengajar, serta peran peserta didik dalam proses belajar mengajar. Pengajar dan siswa memiliki peran yang sama penting yaitu harus berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan hasil yang maksimal.

Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah buku dicetak lebih ringan supaya dapat dibawa dengan mudah dan tidak berat saat membawanya, kaidah bahasa yang diajarkan lebih ditonjolkan, dan diberikan kunci jawaban latihan soal pada setiap jilid buku agar para peserta didik dapat mengetahui jawaban-jawaban yang benar dan tepat.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmadi, M., & Awaluddin, F. (2024). Urgensi bahasa Arab sebagai bahasa internasional dalam pendidikan Islam. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17.
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Fathoni, I. (2021). Pentingnya penguasaan bahasa Arab bagi pendakwah. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 141.
- Hidayat, T. (1986). *Teori efektivitas dalam kinerja karyawan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Holmes, J. (2013). *An introduction to sociolinguistics: Fourth edition*. New York: Routledge.
- Santoso, I. (2014). Pembelajaran bahasa asing di Indonesia: Antara globalisasi dan hegemoni. *Bahasa & Sastra*, 3.
- Siagian, S. P. (2005). *Buku filsafat administrasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudarwan, D. (2010). *Pengantar kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2005). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiani, I., & Nugraheni, N. (2023). Makna guru sebagai peranan penting dalam dunia pendidikan. *Jurnal Citra Pendidikan*, 1262.
- Syaprizal, M. P. (2019). Proses pemerolehan bahasa pada anak. *Al Hikmah*, 77.
- Tarigan, H. G. (1983). *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Jakarta: Angkasa.